

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengambilan data penelitian, sedangkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:11) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji tanggapan pengunjung mengenai lingkungan toko, potongan harga dan pembelian tidak terencana. Metode verifikatif digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh lingkungan toko dan potongan harga terhadap pembelian tidak terencana.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan aspek yang penting dari suatu penelitian, karena dengan variabel peneliti dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk

memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X_1) yaitu lingkungan toko variabel (X_2) potongan harga, dan (Y) yaitu pembelian tidak terencana. Variabel-variabel tersebut kemudian di operalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian.

Operasionalisasi variabel merupakan indikator yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala dimana variabel penelitian akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel & Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Lingkungan Toko (X1) Lingkungan toko sebagai gambaran suasana toko yang tersusun dari beberapa elemen, seperti musik, pencahayaan, bentuk toko, petunjuk yang mengarahkan pengunjung serta elemen sumber daya manusia".Dunne dan Lusch (2008:433)	<i>Store Image</i>	<i>External Impressions</i>	Penempatan lokasi toko	Ordinal
			Desain arsitek toko	Ordinal
			Tampak muka toko	Ordinal
			Penempatan logo toko	Ordinal
		<i>Internal Impressions</i>	Warna toko,	Ordinal
			Ukuran toko	Ordinal
			Pengaturan lalu lintas pengunjung,	Ordinal
			Pengaturan penempatan <i>display</i>	Ordinal
	<i>Store Atmospherics</i>	<i>Sight Appeal</i>	Daya tarik visual toko	Ordinal
		<i>Sound Appeal</i>	Suara informasi mengenai produk toko	Ordinal
		<i>Scent Appeal</i>	Aroma toko	Ordinal
	<i>Store Theatrics</i>	<i>Decor Themes</i>	Tema dekorasi toko	Ordinal
<i>Store Events</i>		Event yang		

Variabel & Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
			dilakukan toko	Ordinal
Potongan Harga (X2) merupakan penghematan yang ditawarkan pada konsumen dari harga normal akan suatu produk, yang tertera di label atau kemasan produk tersebut. Kotler dan Keller (2016:84)	Diskon Tunai	Pengurangan harga untuk pembeli yang segera membayar	Pengurangan harga untuk pembeli yang segera membayar	Ordinal
		ditetapkan tepat pada waktunya	Ditetapkan tepat pada waktunya	Ordinal
	Diskon Kuantitas	pengurangan harga bagi pembeli yang membeli dalam jumlah besar.	Pengurangan biaya penjualan	Ordinal
			Pengurangan biaya pengiriman	Ordinal
	Diskon Musiman	Pengurangan harga untuk pembeli yang membeli barang atau jasa di luar musimnya	Tingkat pengurangan harga untuk pembeli yang membeli barang di luar musimnya	Ordinal
Potongan	Potongan tukar tambah	Tingkat potongan tukar tambah produk	Ordinal	
Pembelian Tidak Terencana (Y) “Sebagai pembelian yang tidak rasional dan diasosiasikan dengan pembelian yang cepat dan tidak direncanakan, diikuti oleh adanya konflik pikiran dan dorongan emosional”. Verplanken & Herabadi (2011:1)	Kognitif	Tidak mempertimbangan harga dan kegunaan	Tidak mempertimbangan harga produk	Ordinal
			Tidak mempertimbangan kegunaan produk	Ordinal
		Tidak melakukan evaluasi	Tidak melakukan evaluasi terhadap suatu produk yang dibeli	Ordinal
		Tidak melakukan perbandingan produk	Tidak melakukan perbandingan produk	Ordinal
	Emosional	Timbulnya dorongan untuk membeli	Timbulnya dorongan perasaan untuk segera melakukan pembelian	Ordinal
		Timbul perasaan senang dan puas	Timbul perasaan senang setelah melakukan pembelian	Ordinal

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang diteliti sehingga permasalahan dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam pengolahan data untuk memecahkan masalah penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan sampel dalam pengolahan datanya.

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang datang berbelanja ke Yogya Kosambi Bandung sampai akhir Desember 2018.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Bulan	Jumlah Pengunjung
Jan	1.764
Feb	1.682
Mar	1.641
Aprl	1.574
Mei	1.574
Jun	1.425
Jul	1.584
Agt	1.474
Sep	1.364
Oct	1.382
Nov	1.335
Des	1.279
Rata – Rata	1.506

3.3.2. Sampel

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian.

Anggota sampel yang tepat digunakan menurut Sugiyono (2013:118) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya. Kesimpulannya sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, pengambilan jumlah responden menggunakan rumus Slovin (Umar 2011:78) sampel yang akan ditentukan oleh peneliti dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian adalah sebesar 10%.

$$\text{Rumus Slovin} = \boxed{n = \frac{N}{1 + N e^2}}$$

Dimana: n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 1.506 orang, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{1506}{1 + 1506 (0,10)^2} = 94$$

3.3.3. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2013:116) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:120), “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. *Nonprobability sampling* terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, *sampling incidental*, sampling jenuh, dan *snow ball sampling*. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan *sampling incidental*, menurut Sugiyono (2013 : 122) “*sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada *Marketing Manager* Yogya Kosambi. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada pengunjung yang berbelanja di Yogya Kosambi. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat konsumen mengenai lingkungan toko, potongan harga dan pembelian tidak terencana.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pada sub teknik pengolahan data ini menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian.

3.5.1 Pengujian Kuesioner

Pengujian kuesioner dilakukan setelah ditetapkan sampel pada penelitian dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan pendekatan *sampling incidental*, menurut sugiyono (2013:122) “*sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dan dapat digunakan sebagai sampel bila ditemui itu cocok sebagai sumber data, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10% dapat diperoleh sampel sebanyak 94 responden yang merupakan konsumen yoga kosambi.

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian di Jl Jendral Ahmad Yani no 199 Bandung, dan mewawancarai langsung kepada para konsumen serta menyebarkan kuesioner yang langsung diberikan kepada responden.

Teknik pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden yang diberikan kuesioner *offline*, peneliti memberikan kuesioner *offline* dengan mendatangi langsung objek penelitian untuk memberikan kuesioner serta mendampingi responden saat mengisi untuk menjelaskan kepada responden apabila responden tidak mengerti serta melakukan sedikit Tanya jawab guna mendapatkan informasi lebih banyak. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh lingkungan toko (X1), Potongan Harga (X2), terhadap Pembelian Tidak Terencana (Y), terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas (uji ketepatan alat ukur) dan reliabilitas (kehandalan dari alat ukur) dari instrument penelitian tersebut melalui data dari 94 Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2013:200) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{tot}^2) - (\sum x_{tot})^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi Product Moment

$\sum X_i$ =Jumlah Skor Suatu Item

$\sum X_{tot}$ =Jumlah Total Skor Jawaban

$\sum x_i^2$ =Jumlah Kuadrat Skor Jawaban Suatu Item

$\sum x_{tot}^2$ =Jumlah Kuadrat Total Skor Jawaban

$\sum X_i X_{tot}$ =Jumlah Perkalian Skor Jawaban Suatu Item dengan Total Skor

3.5.2.1 Pengujian Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu keusioner. Suatu keusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada keusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh keusioner tersebut (Imam Ghazali,

2011) dalam penelitian ini, pengujian tingkat validitas tiap item menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Sugiyono (2013:124), menyatakan item yang mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item - item dari variable tersebut, apabila nilai kolerasi diatas 0,3 ($r > 0,3$) maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevaliditas yang cukup, sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid dan akan dikeluarkan dari keusioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Statistik yang digunakan untuk mengukur validitas semua item keusioner variabel Lingkungan Toko (X1), Potongan Harga (X2), dan Pembelian Tidak Terencana (Y) adalah kolerasi *product moment* dari *pearson*. Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS, Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas Lingkungan Toko

Uji Validitas dilakukan setelah pengecekan terhadap kuesioner yang masuk dan dilakukan perhitungan dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan jumlah skor, maka hasilnya dapat dilihat pada table 4.5 yang merupakan hasil dari uji validitas variable Lingkungan Toko yang telah di olah oleh peneliti. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Toko

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
N1	0.697	0,3	Valid
N2	0.753	0,3	Valid
N3	0.780	0,3	Valid
N4	0.787	0,3	Valid
N5	0.416	0,3	Valid
N6	0.750	0,3	Valid
N7	0.644	0,3	Valid
N8	0.819	0,3	Valid
N9	0.812	0,3	Valid
N10	0.768	0,3	Valid
N11	0.628	0,3	Valid
N12	0.646	0,3	Valid
N13	0.469	0,3	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 tersebut, maka kuesioner mengenai variable lingkungan toko yang terdiri dari 13 pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid. Masing – masing koefisien kolerasi yang dimiliki tiap butirnya lebih besar dari 0,3 hal ini mengidentifikasi bahwa seluruh pilihan jawaban dari responden dinyatakan valid artinya bahwa keseluruhan pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah cukup tepat untuk mengukur lingkungan toko di yoga kosambi yang menjadi variable penelitian ini.

2. Uji Validitas Potongan Harga

Uji Validitas dilakukan setelah pengecekan terhadap kuesioner yang masuk dan dilakukan perhitungan dengan cara mengkolerasikan skor setiap butir pertanyaan dengan jumlah skor, maka hasilnya dapat dilihat pada table 4.6 yang merupakan hasil uji validitas variable Potongan Harga yang telah di olah oleh peneliti.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Potongan Harga

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
N14	0.677	0,3	Valid
N15	0.744	0,3	Valid
N16	0.795	0,3	Valid
N17	0.792	0,3	Valid
N18	0.705	0,3	Valid
N19	0.812	0,3	Valid

Berdasarkan table 3.4 menunjukkan bahwa keseluruhan item pada variabel potongan harga dapat dikatakan valid karena skor total positif dan besarnya 0,3 ke atas, artinya pertanyaan yang hendak digunakan untuk mengukur variabel tersebut sudah tepat. Sugiyono, (2012:124).

3. Uji Validitas Pembelian Tidak Terencana

Uji Validitas dilakukan setelah pengecekan terhadap kuesioner yang masuk dan dilakukan perhitungan dengan cara mengkolerasikan skor setiap butir pertanyaan dengan jumlah skor, maka hasilnya dapat dilihat pada table 4.7 yang merupakan hasil uji validitas variable Potongan Harga yang telah di olah oleh peneliti dengan menggunakan sofwer SPSS 2.0

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pembelian Tidak Terencana

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
N20	0.676	0,3	Valid
N21	0.584	0,3	Valid
N22	0.553	0,3	Valid
N23	0.813	0,3	Valid
N24	0.764	0,3	Valid
N25	0.778	0,3	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 tersebut, maka kuesioner mengenai variable lingkungan toko yang terdiri dari 6 pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid. Masing – masing koefisien kolerasi yang dimiliki tiap butirnya lebih besar dari 0,3 hal ini mengidentifikasikan bahwa seluruh pilihan jawaban dari responden dinyatakan valid artinya bahwa keseluruhan pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah cukup tepat untuk mengukur pembelian tidak terencana di yoga kosambi yang menjadi variable penelitian ini.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh manan hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013 : 177). Uji reliabilitas dilakukan secara baersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha cronbach*. Pengujian dengan *Alpha cronbach* bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.3.1 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode *Alpha cronbach*. Pengujian dengan *Alpha cronbach* bias dilihat dari nilai Alpha jika nilai Alpha > dari nilai T_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliable. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan program sofwer SPSS 20. Adapun reliabilitas untuk masing – masing variable hasilnya disajikan pada table berikut ini:

Table 3.6
Hasil Uji Reliabilitas keseluruhan variable

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Lingkungan toko	0.931	0,7	Reliabel
Potongan harga	0.910	0,7	Reliabel
Pembelian tidak terencana	0.818	0,7	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.8 Mengenai pengujian reliabilitas ini dapat diketahui bahwa Lingkungan Toko (X1), Potongan Harga (X2), yang merupakan variable independen dan Pembelian Tidak Terencana (Y) yang merupakan variable dependen, seluruhnya dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan karna nilai korelasi masing – masing varibel > dari 0,7

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X₁, X₂) terhadap variabel dependent (Y).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual yang didapatkan dari hasil kuesioner, Pilihan jawaban

akan diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	CS (Cukup Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2013 : 94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

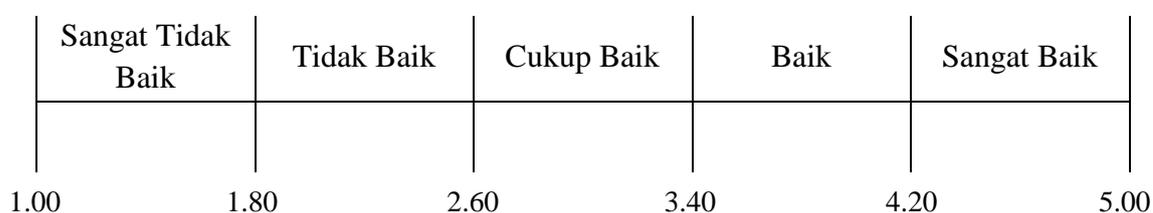
- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : 5-1 = 4

d. Jarak Interval : $(5-1) : 5 = 0,8$

Tabel 3.8
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Cukup Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2013:134)



Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.6.2 *Method of Succesive Interval* (MSI)

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, data yang di dapat masih dalam bentuk skala ordinal. Peneliti harus merubah data tersebut dari skala ordinal menjadi skala interval. Hal tersebut karena peneliti menggunakan metode analisis linier berganda dalam pengolahan datanya. Sebelum data di analisis dengan menggunakan metode analisis linier berganda, untuk data yang berskala ordinal harus dirubah menjadi data dalam bentuk skala interval. Perubahan data dari skala ordinal menjadi skala interval dengan menggunakan teknik *Method of Succesive Interval* (MSI). Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).

2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value / SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + [k]$$

$$K = 1[SV_{min}]$$

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media komputerisasi, yaitu dengan menggunakan program *SPSS for windows* untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval.

3.6.3 Analisis Verifikatif

Metode kuantitatif (verifikatif) adalah metode pengolahan data dalam berbentuk angka untuk memudahkan dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013: 13) menyatakan bahwa “metode kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013:210) menyatakan bahwa “Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah”. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dikatakan regresi berganda. Hubungan antara variabel tersebut dapat dicirikan melalui model matematik yang disebut dengan model regresi. Model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (pembelian tidak terencana)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Lingkungan toko

X_2 = Potongan harga

ϵ = Epsilon

3.6.3.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh lingkungan toko dan potongan harga terhadap pembelian tidak terencana. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), rumus hipotesisnya sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan toko dan potongan harga terhadap pembelian tidak terencana

$H_a : \beta_1\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh pengaruh antara lingkungan toko dan potongan harga terhadap pembelian tidak terencana

Menurut Sugiyono (2013:210) pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-K-1$) = derajat kebebasan

Perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima (signifikan)
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak (tidak signifikan)

2. Uji Hipotesis Parsial

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh lingkungan toko terhadap pembelian tidak terencana
- $H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh lingkungan toko terhadap pembelian tidak terencana
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh potongan harga terhadap pembelian tidak terencana
- $H_a : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh potongan harga terhadap pembelian tidak terencana

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- r = Nilai korelasi parsial
- k (kelas) = Subvariabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian *thitung* dibandingkan dengan *ttabel* , dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.6.3.3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 serta Y

Rumus yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi ganda

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 :184). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:184)

Berdasarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$ yaitu :

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y, semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y, semua negatif sempurna.
3. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

3.6.3.4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y (pembelian tidak terencana). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd=Koefisien determinasi

R^2 =Koefisien korelasi ganda